

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH
(Studi Pada Perusahaan PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant pada 2013-2016)

EFFECT OF PRODUCTION COSTS AND OPERATIONAL COSTS ON NET INCOME
(Study at PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant in 2013-2016)

Denny Prabu Syaputra¹, Willy Sri Yuliandhary², Dewa Putra Khrisna Mahardika³
Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom
dennyprabus@students.telkomuniversity.ac.id, willyyuliandhari@telkomuniversity.ac.id,
dewamahardika@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Laba bersih merupakan salah satu komponen dalam pengukuran keberhasilan perusahaan. Besarnya biaya produksi dan biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi laba bersih perusahaan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh biaya produksi dan biaya operasional secara simultan maupun parsial. Sampel yang digunakan adalah PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant periode 2013-2016 yang menyajikan laporan keuangan secara konsisten pada periode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan metode penarikan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Analisis data dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan untuk hipotesis digunakan uji t dan uji F dengan menggunakan *software* SPSS versi 24.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa secara bersama-sama biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, dengan nilai koefisien determinasi 99.9%. Uji Parsial menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap laba bersih sementara itu biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan saran bagi penelitian selanjutnya untuk memperluas variabel yang akan diteliti, periode, dan sampel dan mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel dependen diluar variabel biaya produksi dan biaya operasional dan diharapkan untuk mendapatkan data yang lebih spesifik, peneliti ini mengalami data yang kurang spesifik dikarenakan faktor *privacy* perusahaan.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Biaya Operasional, Laba bersih

Abstract

Net income is one component in the measurement of corporate success. The amount of production costs and operating costs incurred by the company is one factor that affects the company's net income. The purpose of this study is to determine how much the influence of production costs and operating costs simultaneously and partially. The sample used is PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant period 2013-2016 which presents the financial statements consistently in the period of study. The method used in this research is descriptive and verifikatif method. This research uses secondary data and sampling method used is saturated sampling. Data analysis in this research is classical assumption test, multiple linear regression analysis and for hypothesis used t test and F test by using software SPSS version 24.

The result of hypothesis testing shows that jointly production cost and operational cost have an effect on net profit, with coefficient determination value 99.9%. Partial test shows that the production cost does not affect the net profit while the operational cost does not affect the net income.

Based on the results of this study, the authors try to provide suggestions for further research to expand the variables to be studied, period, and sample and look for other factors that influence the dependent variable outside the variable cost of production and operational costs and expected to get more specific data, researchers this is experiencing less specific data due to corporate privacy factors.

Keywords: *Production Costs, Operating Costs, Net Income*

1. Pendahuluan

Tujuan umum dari sebuah usaha didirikan adalah untuk mencari laba. Laba secara umum adalah selisih dari pendapatan di atas biaya-biayanya dalam jangka waktu (periode) tertentu. Laba suatu perusahaan merupakan gambaran perusahaan mengenai kinerja yang dicapai dari proses transaksi umum yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu, dan laba dapat dijadikan suatu indikator bagi para pemangku kepentingan untuk menilai sejauh mana kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Dalam mencapai laba perusahaan tidak akan lepas dari yang namanya biaya, karena biaya merupakan suatu pengorbanan perusahaan

dalam rangka memperoleh pendapatan. Perlunya menekan biaya, biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan tentu mempunyai suatu tujuan dan tujuan itu tidak lain adalah untuk mendapatkan laba. [18].

Perusahaan yang bergerak di bidang pabrikasi melakukan kegiatan rutin produksi untuk menghasilkan suatu barang. Kegiatan produksi dimulai dari pembelian bahan-bahan, membayar upah tenaga kerja untuk mengolah bahan-bahan dan mengeluarkan biaya-biaya yang diperlukan sehingga bahan-bahan tersebut dapat diubah menjadi produk jadi yang siap untuk dijual guna memperoleh laba. Sebagian laba yang diperoleh dari setiap hasil penjualan akan digunakan kembali untuk kegiatan usaha perusahaan [21]

Biaya operasional merupakan biaya yang memiliki peran besar dalam mempengaruhi keberhasilan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Karena produk yang dihasilkan sampai pada konsumen melalui serangkaian aktivitas yang saling menunjang. Tanpa aktivitas operasional yang terarah maka produk yang dihasilkan tidak akan memiliki manfaat bagi perusahaan. Semakin berkembang dan besarnya suatu perusahaan maka semakin meningkat pula aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin meningkatnya aktivitas perusahaan akan meningkatkan biaya yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan. [21]

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Laporan Keuangan

Adapun pengertian laporan menurut Menurut [15] yang dimaksud dengan laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

2.2 Biaya Produksi

Menurut [21] Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengelolaan bahan baku menjadi produk, yang digunakan untuk menghitung biaya produk jadi dan biaya produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Untuk mendapatkan biaya produksi, harus menggunakan metode *Full Costing*:

Biaya bahan baku	Rp xxx
Biaya tenaga kerja langsung	Rp xxx
Biaya overhead pabrik tetap	Rp xxx
Biaya overhead pabrik variabel	<u>Rp xxx</u>
Harga pokok produksi	Rp xxx

2.3 Biaya Operasional

Menurut [33] ERC adalah mengemukakan biaya operasional sebagai berikut: Biaya operasi (*operating expense*) merupakan biaya yang terkait dengan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi (*selling and administrative expense*), biaya iklan (*advertising expense*), biaya penyusutan (*depreciation and amortization expense*), serta perbaikan dan pemeliharaan (*repairs and maintenance expense*). Untuk mendapatkan biaya operasional, harus menggunakan metode sebagai berikut:

$$TC = FC + VC \text{ atau } VC = TC - FC$$

Keterangan:

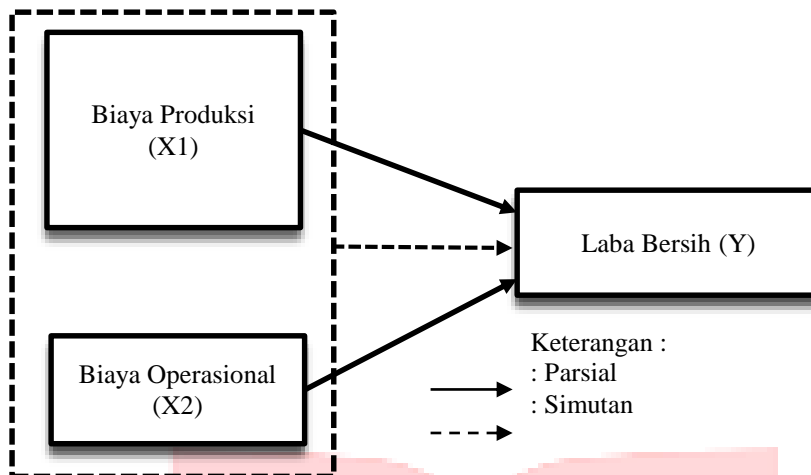
TC	= Biaya Keseluruhan
FC	= Biaya Tetap
VC	= Biaya Variabel

2.4 Laba Bersih

Menurut [21] Laba adalah Laba atau sisa hasil usaha adalah selisih antara nilai keluaran dan nilai masukan. Untuk mendapatkan laba bersih menggunakan metode sebagai berikut:

Penjualan	Rp xxx
Hpp	<u>Rp xxx</u>
Laba Kotor	Rp xxx
Biaya Biaya	Rp xxx
Bunga	<u>Rp xxx</u>
Laba Bersih	Rp xxx

2.4 Kerangka Penelitian



2.8 Hipotesis penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut:

1. *Biaya produksi dan biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih.*
2. *Biaya produksi memiliki pengaruh terhadap laba bersih.*
3. *Biaya operasional memiliki pengaruh terhadap laba bersih.*

3. Metode Penelitian

3.1 Populasi

Menurut [29] populasi adalah Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Populasi dalam penelitian ini adalah periode tahun 2013, 2014, 2015, 2016 di PT.Holcim Indonesia. Tbk. Tuban Plant.

3.2 Sampel

Menurut [29] sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah metode sensus. Menurut [29] Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, hanya 4 tahun laporan, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah biaya produksi, biaya operasional dan laba periode tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016 di PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant

4. Hasil Penelitian

4.1 Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8
 Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71022.697	21595.947		3.289	.188
	Biaya Produksi (x1)	-.383	.451	-.225	-851	.551
	Biaya Operasional (x2)	2.356	.563	1.253	4.183	.149

Sumber: Output SPSS 24 (Data diolah, penulis 2017)

Dari tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 71022.697 - 0.383X_1 + 2.356X_2$$

Persamaan regresi data panel diartikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta 71022.697 menunjukkan bahwa setiap kenaikan biaya produksi dan biaya operasional satu rupiah maka nilai laba bersih sebesar Rp 71022.697.
2. Nilai slope- 0.383 X_1 menunjukkan bahwa setiap kenaikan biaya produksi satu rupiah, maka hal tersebut akan menaikkan laba bersih sebesar Rp 0.383.
3. Nilai slope 2.356 X_2 menunjukkan bahwa setiap kenaikan biaya operasional satu rupiah, maka hal tersebut akan meningkatkan laba bersih sebesar Rp 2.356.

4.2 Uji Normalitas

Tabel 4.9

Hasil Pengujian Normalitas

		Unstandardized Residual
N		4
Normal Parameters^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11533.81682000
Most Extreme Differences	Absolute	.267
	Positive	.181
	Negative	-.267
Test Statistic		.267
Asymp. Sig. (2-tailed)		.^{c,d}

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa data terdistribusi normal, dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.267 > 0.05$.

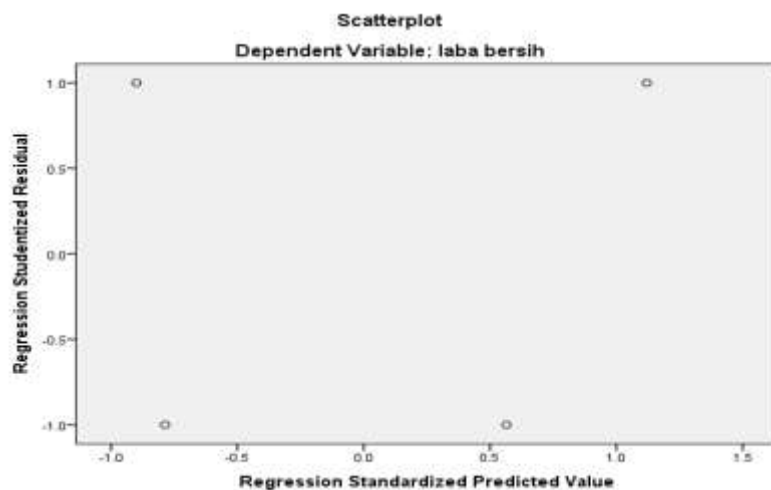
4.3 Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	71022.697	21595.947		3.289	.188		
Biaya Produksi (X1)	-.383	.451	.325	-.851	.551	.009	117.251
Biaya Operasional (X2)	2.356	.563	.675	4.183	.149	.009	117.251

Sumber: Output SPSS 24 (Data diolah, penulis 2017)

4.4 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1

Scatterplot

Gambar 4.1 scatterplot menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas. Karena tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik yang terbentuk menyebar secara acak diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y

4.5 Uji t (Parsial)

Tabel 4.11
Hasil Regresi Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	71022.697	21595.947		3.289	.188
biaya produksi	-.383	.451	-.255	-.851	.551
biaya operasional	2.356	.563	1.253	4.183	.149

Sumber: Output SPSS 24 (Data diolah, penulis 2017)

Berdasarkan nilai uji t yang diperoleh secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih

Dari hasil analisis biaya produksi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,551. Kriteria pengujian untuk uji t parsial adalah nilai signifikansi $< 0,05$. Dapat dilihat bahwa $0,551 > 0,05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh antara biaya produksi terhadap laba bersih.

2. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba bersih

Dari hasil analisis biaya operasional diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.149. kriteria pengujian untuk uji t adalah nilai signifikansi < 0.05 . dapat dilihat bahwa $0.149 > 0.05$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak, dengan kata lain bahwa tidak terdapat pengaruh antara biaya operasional terhadap laba bersih.

4.6 Uji F (Simultan)

Tabel 4.12
Hasil Regresi Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	521070040000.000	2	260535020000.000	652.828	.028 ^b
	Residual	399086791.400	1	399086791.400		
	Total	521469126800.000	3			

Sumber: Output SPSS 24 (Data diolah, penulis 2017)

Hasil tabel 4.12 memperlihatkan nilai signifikansi F adalah 0,028. Dapat dilihat pada tabel bahwa $0,028 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain bahwa secara simultan biaya produksi dan biaya operasional berpengaruh signifikan positif terhadap laba bersih.

4.7 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.13
Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	1.000 ^a	.999	.998	19977.157

Sumber: Output SPSS 24 (Data diolah, penulis 2017)

Hasil tabel 4.13 juga menunjukkan bahwa *R Square* sebesar 0.998 yang artinya bahwa variabel independen (biaya produksi dan biaya operasional) memberikan pengaruh sebesar 99.8% terhadap variabel dependen (laba bersih), sedangkan sisanya 0.02% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

5. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih. Penelitian ini dilakukan terhadap PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.

1. Berdasarkan hasil statistik deskriptif dalam pengujian ini, menjelaskan bahwa:
 - a. Variabel Biaya Produksi memiliki rata-rata (*mean*) sebesar Rp 304.412,75 dan standar deviasi sebesar Rp 277.052,78. Nilai tertinggi (*maximum*) selama periode penelitian yaitu Rp 607.748 sedangkan nilai terendah (*minimum*) yaitu Rp 63.507.
 - b. Variabel Biaya Operasional memiliki rata-rata (*mean*) sebesar Rp 228.444,50 dan standar deviasi sebesar Rp 207.984,48. Nilai tertinggi (*maximum*) selama periode penelitian yaitu Rp 468.474 sedangkan nilai terendah (*minimum*) yaitu Rp 50.459.
 - c. Variabel Laba Bersih memiliki rata-rata (*mean*) sebesar Rp 465.821,25 dan standar deviasi sebesar Rp 416.920,90. Nilai tertinggi (*maximum*) selama periode penelitian yaitu 952.305 sedangkan nilai terendah (*minimum*) yaitu 66.984.
2. Variabel Biaya Produksi dan Biaya Operasional berpengaruh signifikan positif terhadap Laba Bersih pada PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant tahun 2013 sampai dengan tahun 2016.
3. Variabel Biaya Produksi (X_1) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih pada PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant.
4. Variabel Biaya Operasional (X_2) secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Laba Bersih pada PT Holcim Indonesia Tbk Tuban Plant.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, Firdaus., dan Wasilah. (2009). *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Salemba empat.
- [2] Al'amin, Soffa Fauzia. (2010). *Pengaruh Biaya Produksi Variabel terhadap Laba Perusahaan*. Skripsi. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- [3] Anthony A, et al. (2009). *Akuntansi Manajemen*. Edisi 5. Jilid 1. Terjemahan oleh Miranti Kartika Dewi. Jakarta: PT Indeks.
- [4] Aprilla, Shindi Wira. (2009). *Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Baku terhadap Biaya Produksi dan Keuntungan Industri Roti Pryanngan Bakery di Kota Padang*. Skripsi. Padang: Universitas Andalas.
- [5] Baridwan, Zaki. (2009). *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi Kelima, Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- [6] Blocher, Edward J., David E Stout, dan Gary Cokins. (2011). *Manajemen Biaya dengan Penekanan Strategis*. Buku Satu. Diterjemahkan oleh David Wijaya. Jakarta: Salemba Empat.
- [7] Bustami Bastian & Nurlela. (2010). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [8] Carter, W. (2006). *Cost Accounting*. (14th edition). USA: Thomson.
- [9] Charles T. Horngren, Srikantm. Datar, George Foster. (2008). *Akuntansi Biaya*. Jilid 1. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- [10] Diani, Santi Tiara. (2012). *Pengaruh Biaya Operasioanl terhadap Laba Operasional*. Skripsi. Bandung: Universitas Widyatama.
- [11] Djamalu, Novita. (2013). *Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2012*. Skripsi. Gorontalo: Universistas Negeri Gorontalo.
- [12] Dwi, Martani., dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*.Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [15] Ikatan Akuntan Indonesia, *Penyajian Laporan Keuangan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 per efektif tahun 2015*. Jakarta.
- [16] Jusuf. Jopie. (2006). *Pengaruh Biaya Operasional terhadap Rentatibilitas pada Sektor Perbankan*. Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- [17] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (edisi ke-7)*.Jarkta: PT RajaGrafindo Persada.
- [18] Kesumanegara, Wisnu. (2009). *Pengaruh Biaya Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Tingkat Laba Perusahaan*. Skripsi. Bandung: Universitas Widyatama.
- [19] Margaretha. (2007). *Buku Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*.
- [20] Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta
- [21] Mulyadi. (2012). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta: UPP STMI YKPN.
- [22] Ony Widilestariningtyas, Sony W.F, Sri Dewi Anggadini, (2012), *Akuntansi Biaya*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [23] Purwanti, A., Prawironegoro, D. (2013). *Akuntansi Manajemen*. (edisi 3 revisi). Jakarta: Mitra Wacana Media.

- [24] Sayyida. (2014). *Pengaruh Biaya Produksi terhadap Laba Perusahaan*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Volume IV, No1. Madura: Universitas Wiraraja Sumenep.
- [25] Saefudin, Agung Gunawan. (2013). *Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba*. Skripsi. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- [26] Sekaran, Uma. (2014). *Research Methods for Business, Metodologi Penelitian untuk Bisnis (edisi ke-4)*. New York: John Wiley. Translation Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [27] Soemarso S.R, (2004). *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Lima, Salemba Empat, Jakarta.
- [28] Stice, Earl K, James D. Stice, K. Fred Skousen, (2004). *Akuntansi Intermediate*, Buku Satu, Edisi Lima Belas, Salemba Empat, Jakarta.
- [29] Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- [30] Supriyono. (2004). *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Edisi 2, Buku1, Yogyakarta, BPF.
- [31] Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi (8th ed.)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- [32] Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi Perencanaan dan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPF.
- [33] Warner R Murhadi. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta. Salemba Empat.
- [34] Wild, JJ., et al. (2005). *Financial Statement Analysis*. Jakarta: Salemba Empat.